Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 32108-32111

Strategi Politik H. Arlan dalam Pemilihan Wali Kota Prabumulih Periode 2024–2029

Aria Mardani
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
e-mail : aria01@gmail.com

Published: November , 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi politik yang digunakan H. Arlan dalam memenangkan Pemilihan Wali Kota Prabumulih tahun 2024. Dalam kontestasi ini, H. Arlan berhasil mengakhiri dominasi politik dinasti yang sebelumnya menguasai Prabumulih. Penelitian ini memfokuskan analisis pada penerapan strategi push, pass, dan pull berdasarkan teori Political Marketing Adman Nursal. Data diperoleh melalui wawancara dengan tim sukses, relawan, masyarakat, dan perwakilan partai pengusung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemenangan H. Arlan merupakan hasil dari sinergi ketiga strategi tersebut. Strategi komunikasi politik yang terstruktur dan adaptif menciptakan kedekatan emosional, legitimasi politik, dan daya tarik program yang langsung dirasakan masyarakat.

Kata Kunci : strategi politik, H.Arlan, pemilihan wali kota, prabumulih

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu bentuk konkret dari demokrasi di Indonesia, yang menjadi sarana bagi masyarakat untuk menentukan pemimpinnya secara langsung. Sistem Pilkada di Indonesia mengalami perkembangan panjang, mulai dari era kolonial yang otoriter hingga reformasi yang membuka ruang partisipasi politik yang lebih luas. Pada masa pemerintahan kolonial Belanda, kekuasaan bersifat sentralistik dan otoriter, dengan masyarakat lokal tidak memiliki hak untuk memilih pemimpinnya. Pemimpin daerah ditunjuk oleh pemerintah kolonial tanpa melibatkan aspirasi rakyat.(Jasika, Kun Budianto, Siti Anisyah,2025:36)

Setelah proklamasi kemerdekaan tahun 1945, Indonesia berupaya membangun sistem demokrasi yang lebih partisipatif. Namun, kondisi politik yang belum stabil mengakibatkan pemilihan kepala daerah belum menjadi prioritas. Periode Demokrasi Liberal (1955–1959) membuka ruang bagi pemilu, namun pelaksanaan Pilkada masih terkendala oleh konflik antar partai dan ketidakstabilan pemerintahan. Pada masa Orde Baru, kendali pemerintah pusat sangat kuat; kepala daerah dipilih melalui sistem perwakilan yang sarat intervensi politik, tanpa partisipasi langsung rakyat. Hal ini berdampak pada rendahnya akuntabilitas dan maraknya praktik korupsi serta penyalahgunaan kekuasaan.(Jasika, Kun Budianto, Siti Anisyah,2025:36)

Reformasi tahun 1998 menandai perubahan signifikan dalam sistem politik Indonesia, termasuk pelaksanaan Pilkada langsung sebagai bentuk demokrasi yang lebih inklusif. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 menjadi landasan pelaksanaan Pilkada langsung, yang memberikan hak kepada rakyat untuk memilih kepala daerah dan wakilnya dalam satu paket pasangan calon Perkembangan lebih lanjut memungkinkan calon independen mencalonkan diri, seiring dengan dikabulkannya judicial review oleh Mahkamah Konstitusi pada UU No. 32 Tahun 2004, yang kemudian diatur dalam UU No. 12 Tahun 2008. Namun, pelaksanaan Pilkada langsung juga menghadapi tantangan seperti tingginya biaya politik,

potensi konflik horizontal, dan munculnya politik identitas (Nuswantoro et al., 2023). Oleh karena itu, pemerintah mengadopsi kebijakan Pilkada serentak untuk efisiensi anggaran, memperkuat sistem pengawasan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat secara kolektif.(Jasika, Kun Budianto, Siti Anisyah,2025:36)

Isi ayat ini mengajarkan bahwa setiap pemimpin wajib menegakkan keadilan tanpa membeda-bedakan. Dalam konteks politik masa kini, keadilan ini seharusnya tercermin dalam proses pengambilan keputusan yang memperhatikan kepentingan
seluruh masyarakat, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, maupun politik mereka.

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Prabumulih tahun 2024 menjadi momentum penting dalam dinamika politik lokal. Dalam kontestasi tersebut, H. Arlan berhasil meraih kemenangan, mengakhiri dominasi politik dinasti yang sebelumnya mewarnai kepemimpinan di kota ini. Hj. Ngesti Rahayu, yang merupakan istri dari Ir. Ridho Yahya Wali Kota Prabumulih selama dua periode sebelumnya harus mengakui keunggulan Arlan dalam pertarungan demokrasi ini. Keberhasilan H. Arlan mematahkan kekuatan politik dinasti di Prabumulih mencerminkan perubahan signifikan dalam preferensi pemilih dan dinamika politik lokal yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut.

Dalam memenangkan kontestasi politik, H. Arlan menerapkan strategi pendekatan langsung kepada masyarakat dengan memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, yang memiliki 7.325 pengikut. Melalui akun Instagram-nya,
H. Arlan secara aktif membagikan momen-momen kedekatannya dengan masyarakat, terutama melalui berbagai program yang dijalankan.Pendekatan H. Arlan tidak hanya terbatas pada masyarakat dewasa, tetapi juga menyasar generasi muda, khususnya Gen Z di Kota Prabumulih. Salah satu strategi yang diterapkan adalah mengadakan turnamen game online, yang bertujuan untuk mendukung minat dan bakat pemuda. Selain itu, H. Arlan juga menjalin kedekatan dengan mengadakan kegiatan seperti nonton bareng (nobar) dan nongkrong bersama, menciptakan suasana akrab dan memperkuat hubungan emosional dengan masyarakat.Strategi ini berhasil menarik perhatian berbagai kalangan, memperkuat citra H. Arlan sebagai pemimpin yang dekat dengan rakyat, serta menjadi faktor penting dalam kesuksesannya memenangkan Pilkada Prabumulih 2024.

Kemenangan H. Arlan dalam Pilkada 2024 tidak hanya menjadi capaian politik, tetapi juga simbol perubahan aspirasi masyarakat Prabumulih yang mulai menginginkan kepemimpinan baru yang lebih inklusif dan berorientasi pada pembaharuan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi yang diterapkan dalam memenangkan Pilkada 2024 di Prabumulih, khususnya dalam menghadapi dominasi dinasti politik yang telah lama ada. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada pendekatan-pendekatan yang digunakan untuk membangun hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat dan menciptakan citra yang kuat sebagai calon pemimpin yang dekat dengan rakyat. Salah satu strategi yang digunakan melibatkan pemanfaatan media sosial untuk membangun komunikasi yang lebih personal dan membagikan momen-momen kedekatan dengan masyarakat. Melalui platform ini, berbagai program dan kegiatan yang dijalankan oleh kandidat dipromosikan untuk menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan warga, serta memperkuat ikatan sosial dengan para pemilih.Selain itu, pendekatan yang lebih langsung kepada berbagai kalangan masyarakat juga dilakukan, dengan fokus khusus pada generasi muda. Kegiatan-kegiatan yang menarik minat pemuda, seperti turnamen dan acara sosial, menjadi sarana untuk menjalin kedekatan yang lebih kuat dengan kelompok ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan rasional, empiris, dan sistematis. Data dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta mengacu pada teori Push–Pass–Pull Political Marketing Adman Nursal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi push diterapkan melalui perekrutan relawan, komunikasi tatap muka, serta pendekatan kepada pemilih pemula melalui turnamen game dan nobar. Strategi pass melibatkan dukungan Partai Gerindra, tokoh masyarakat, dan komunitas anak muda. Strategi pull diwujudkan melalui program-program

konkret seperti seragam sekolah gratis, bantuan gas elpiji, koperasi, dan pembukaan lahan pertanian. Sinergi strategi push–pass–pull menjadi faktor utama kemenangan H. Arlan.

KESIMPULAN

Penelitian menyimpulkan bahwa strategi politik H. Arlan pada Pilkada Prabumulih 2024 berjalan efektif karena sinergi strategi push, pass, dan pull. Push membangun kedekatan emosional, pass memperkuat legitimasi dan jaringan, sedangkan pull menghadirkan program nyata yang memperkuat kepercayaan masyarakat. Kombinasi ketiganya menjadi kunci kemenangan H. Arlan sebagai Wali Kota Prabumulih periode 2024–2029.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitia, F. B. (2019). *3 Dampak Buruk Dinasti Politik Jika Terus Diterapkan di Indonesia*https:/www.idntimes.com/news/indonesia/fitang-adhitia/3- dampak buruk-dpolitik-jika-terus-diterapkan-di-indonesia

Adriyan Putra Ramdah, St. Halimang, PROBLEMATIKA PEMILIHAN WALI KOTA MAKASSAR DITENGAH PANDEMI COVID-19 DALAM

PERSPEKTIF MAQASHID Al-SYARIAH, Volume 3 Nomor 3, September 2022 E-ISSN: 2716-0394

Alim Bathoro, *Perangkap Dinasti politik Dalam Konsolidasi Demokrasi,* Jurnal FISIPUMRAH Vol. 2, No. 2, 2011

Amir. (2020). *Hitam Putih Praktik Politik Dinasti di Indonesia | DW | 03.08.2020*. Aryadillah, Fifit Fitriansyah, Strategi Kampanye Politik Anies Baswedan dalam Membangun Citra Politik Pada Pemilihan Presiden Tahun 2024, urnal

Public Relations-JPR, Volume 3 Nomor 1 April 2022

Aryadillah, Fifit Fitriansyah, Strategi Kampanye Politik Anies Baswedan dalam Membangun Citra Politik Pada Pemilihan Presiden Tahun 2024, urnal Public Relations-JPR, Volume 3 Nomor 1 April 2022

Bimantara, Novendra. (2017), *Analisis Politik Dinasti di Kabupaten Kediri*. Skripsi. Universitas Dipenogoro

Cahyaningtyas, N. (2018). Politik Dinasti di Kabupaten Kediri Pertukaran Sosial TIM Pemenangan Bupati Haryanti-Masykuri Dengan Warga Negara Desa Parelor Kecamatan Kunjang. Paradigam Vol 6 No 1, 25-27.

Cindy Amelia, Ainur Ropik, Hatta Azzuhri, STRATEGI POLITIK NADIEM MAKARIM DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN, Jurnal Studi

Ilmu Politik (JSIPOL), Vol.2 Issue.2 No.2, April 30, 2023 (101-112) E-ISSN: 29624665

Dina Okta Egi Priatin, Humairoh, KUPAS TUNTAS TEORI WHELEN DAN HUNGER DENGAN METODE KUALITATIF, Jurnal Manajemen

Strategis, Vol. 1 No. 1 (2023) Agustus

DW.COM. https://www.dw.com/id/hitam-dan-putih-praktik-politik-dinasti-di indonesia/a-54418086

Dwi Ardiani, Dede Sri Kartini, Ari Ganjar Herdiansah, STRATEGI SOSIALISASI POLITIK OLEH KPU KABUPATEN NGAWI UNTUK MEMBENTUK PEMILIH PEMULA YANG CERDAS DALAM PEMILIHAN GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR JAWA TIMUR TAHUN 2018 DI

KABUPATEN NGAWI, Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education Vol.6, No.1, Th. 2019

Effendi, W. R. (2018). Dinasti Politik Pemerintahan Lokal Studi Kasus Dinasti Kota Banten. *Jurnal Trias Politika*, *2*(2), 233–247.

Emilsyah Nur, STRATEGI KOMUNIKASI TIM SUKSES PADA KAMPANYE POLITIK UNTUK MEMENANGKAN CALON LEGISLATIF KOTA

MAKASSAR, Jurnal Diakom | Vol. 2 No. 1, September 2019

Faizal Arifin, Hegemoni Kolonialisme Terhadap Kekuasaan di Nusantara: Strategi Politik Daendels Meruntuhkan Kesultanan Banten Tahun 1808-1811, JURNAL AGASTYA VOL 11 NO 1 JANUARI 2021

Gunanto, D. (2020). Tinjauan Kritis Politik Dinasti Di Indonesia. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, *8*(2), 177–191.

Hidayati, N. (2014). Dinasti Politik dan Demokrasi Indonesia. *Orbith: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa dan Sosial*, *10*(1).

Hisam Ahyani, Elah Nurhasanah, PERAN STRATEGI POLITIK ISLAM TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Ilham Ramadhan, *Politik Dinasti di Aceh (Studi Kasus Kabupaten Nagan Raya),* Skripsi,Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2018

Jasika, Kun Budianto, Siti Anisyah, POLITICAL STRATEGY OF THE WINNING TEAM OF RATU DEWA AND PRIMA SALAM IN THE 2024 PALEMBANG CITY REGIONAL HEAD ELECTION, Volume 3 Nomor 1 Bulan April Tahun 2025

Jurnal kaganga, *Analisis Framing Pemberitaan Politik Dinasti Jokowi Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Media Online Kompas.com dan Okezone.com,* VOL. 5 NO. 1, APRIL 2021

M. Rizwan, Dahlan A Rahman, Mulyadi, Studi Pemikiran Politik Islam: Membangun Siyasah 'Adilah, Volume 7 | Nomor 2 | 147 – 157 | Desember 2022

MELATI, STRATEGI PEMERINTAH DAERAH DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI KAKAO DI KABUPATEN LUWU UTARA, Makassar, 20 September 2023

Mendoza, R. U., Beja Jr, E. L., Venida, V. S., & Yap, D. B. (2016). Political dynasties and poverty: Measurement and evidence of linkages in the Philippines. *Oxford Development Studies*, *44*(2), 189–201.

Muhammad Mahfud Syaifullah, Meidi Kosandi, Penggunaan Strategi Politik Identitas dan Marketing Politik Dadang-Sahrul dalam Menggulingkan Dinasti Politik di Kabupaten Bandung, ISSN 2088-8090 (Print) ISSN 2597- 6648 (Online) Sospol: Jurnal Sosial Politik Vol 10 No 2 (Juli-Desember 2024)

Peter Schroder, Strategi Politik, Indonesia Penerbit : Friedrich-Nauman-Stiftung fur die Freiheit, Edisi Revisi 2013

Prof. Dr. Sugiyono, METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R &. D, Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Cetakan Ke-19, Oktober 2013

Raharjo, A. (2020). *Menghitung Nasib Politik Dinasti Pilkada 2020 | Republika Online*. https:/www.republika.co.id/berita/qlqknb436/menghitung-nasib- politik dinasti-pilkada-2020

Ramadhan, Ilham (2018) *Politik Dinasti di Aceh (Studi Kasus Kabupaten Nagan Raya)*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Risman, Strategi Politik Sukarmadji Maridjan Kartosoewirjo Dalam Mendirikan Negara Islam Indonesia (NII) Sebelum dan Sesudah Kemerdekaan, Mei 10, 2019

Syahrial Syarbaini,Syurya Muhammad Nur,Erman Anom, Teori, Media dan Strategi Komunikasi Politik, Jakarta Juni 2021

Syamsuddin Haris, DINAMIKA POLITIK PILKADA SERENTAK, ISBN: 978- 602-5562-05-1 Cetakan Pertama, 2017

Yasser Arafat, Alfi Sahrin, Arnasari Merdekawati Hadi, PILKADA ANTARA PERTARUNGAN GAGASAN DAN PEREBUTAN KEKUASAAN, Volume 8, No. 2 (Desember) 2022

Yohanes De Britto Bimo Triwicaksono, Adi Nugroho, Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Kepala Daerah, Vol 5, No. 1 (Juni 2021)